

ABSTRAK

Astuti, Dwi. 2006. *Penggunaan Konjungsi Intrakalimat dalam Paragraf Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006*. Skripsi. FKIP-PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini, meneliti penggunaan konjungsi intrakalimat dalam paragraf siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006. Tujuan penelitian ini, yaitu (1) mendeskripsikan jenis-jenis konjungsi intrakalimat yang digunakan oleh siswa dalam melengkapi paragraf, (2) mendeskripsikan jenis-jenis konjungsi intrakalimat yang salah digunakan oleh siswa dalam melengkapi paragraf.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Tes yang dimaksudkan dalam penelitian ini, adalah tes yang berupa soal-soal yang berkaitan dengan penggunaan konjungsi intrakalimat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang sudah terkumpul, diklasifikasi kemudian dianalisis. Langkah-langkah yang ditempuh meliputi: (1) membaca lima buah soal paragraf rumpang dan dua belas buah soal pilihan ganda yang sudah dilengkapi oleh siswa, (2) meneliti lima buah soal paragraf rumpang dan dua belas buah soal pilihan ganda yang sudah dilengkapi siswa, (3) mengidentifikasi kesalahan konjungsi intrakalimat koordinatif, kesalahan konjungsi intrakalimat korelatif, kesalahan konjungsi intrakalimat subordinatif, (4) mengelompokkan jenis-jenis kesalahan konjungsi intrakalimat ke dalam bagian yang lebih khusus, (5) menghitung jumlah kesalahan siswa sesuai dengan jenis-jenis konjungsi intrakalimat setelah itu, jumlah kesalahan konjungsi intrakalimat dihitung dalam persen.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan hal-hal berikut ini. Pertama, jenis konjungsi intrakalimat yang digunakan siswa dalam paragraf terdiri atas: (1) konjungsi intrakalimat koordinatif, (2) konjungsi intrakalimat korelatif, (3) konjungsi intrakalimat subordinatif. Kedua, konjungsi intrakalimat yang salah digunakan siswa dalam paragraf adalah sebagai berikut: (1) kesalahan konjungsi intrakalimat koordinatif sebanyak 13,86%, (2) kesalahan konjungsi intrakalimat korelatif sebanyak 1,57%, (3) kesalahan konjungsi intrakalimat subordinatif sebanyak 10,14%. Jumlah total kesalahan konjungsi intrakalimat tersebut adalah 25,57%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti memberikan saran. Pertama, guru bahasa Indonesia hendaknya lebih banyak memberikan latihan penggunaan konjungsi intrakalimat dengan penerapannya dalam berbagai bentuk seperti membuat kalimat, menulis paragraf dan karangan yang diintegrasikan dengan kemampuan berbahasa yang lain serta bersastra. Kedua, mahasiswa calon guru disarankan agar dapat menciptakan teknik pembelajaran konjungsi intrakalimat secara lebih menarik dan efektif agar siswa lebih semangat dan termotivasi untuk mempelajarinya. Bagi peneliti lain, karena penelitian ini hanya meneliti satu kelas saja maka disarankan agar peneliti lain melakukan penelitian dengan wilayah yang lebih luas dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bervariasi. Ketiga, pihak sekolah SMP Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta diharapkan dapat menyediakan buku yang menunjang seperti Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Hal ini, peneliti sarankan agar siswa dapat dengan mudah mengatasi kesulitan yang dihadapinya dengan mencari di buku atau sumber yang akurat.



ABSTRACT

Astuti, Dwi. 2006. *The Use of Intrasentence Conjunction in Paragraph of the VIII Grade of SMP Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta Students on the Year of 2005/2006*. Thesis. FKIP-PBSID. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research concerned about the use of intrasentence conjunction in paragraph of the VIII Grade of SMP Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta Students on the year of 2005/2006. The aims of this research were: (1) to describe kinds of intrasentence conjunction used by the students for completing paragraph, (2) to describe kinds of intrasentence conjunction misuse the students for completing paragraph.

The data gathering technique of this research used Test Technique. The tests were about exercises on the use of intrasentence conjunction. The method used in this research is qualitative descriptive research. The data gathered were classified and analyzed. The procedures were: (1) read five questions of paragraph and twelve questions of multiple choice complete by the students, (2) examine the five questions of paragraph and twelve questions of multiple choice complete by the students, (3) identified the misuse of coordinative, correlative, and subordinate intrasentence conjunction, (4) classified the misuse of intrasentence conjunction then classified it, (5) counted the number of the misuse according to the specification and percentage it.

There are conclusions made based on the result of the research. First, there are three kinds of intrasentence conjunction: (1) coordinative, (2) correlative, and (3) subordinate. Second, the results of the misuse intrasentence conjunction used by the students are: (1) the misuse of coordinative intrasentence conjunction is 13.86%, (2) the misuse of correlative intrasentence conjunction is 1.57%, (3) the misuse of subordinate intrasentence conjunction is 10.14%. Therefore, the total misuse of intrasentence conjunction is 25.57%.

According to this research, first, it is better for the Bahasa Indonesia teacher to give more exercises on the use of intrasentence conjunction and its application such as constructing sentence, paragraph, and writing, integrated with other language skills and literature. Second, it is expected for the prospective teacher to create a more effective and interesting intrasentence conjunction teaching learning technique, to encourage and motivate the students in learning. Furthermore, other researcher may conduct similar research by widening the scope of the object, and do more varitype research. Third, for the institution, SMP Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta, provide book such as Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Thus, the students can overcome their problems by consulting the accurate book and other reference.